

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan suatu hal yang mendapat perhatian dan menjadi pemikiran setiap manusia yang hidup di permukaan bumi Allah ini. Apapun yang di kerjakan oleh manusia tidak bisa terlepas dari masalah ekonomi. Pada dasarnya ekonomi turut menentukan segala sesuatu, baik untuk kelangsungan hidup sehari-hari maupun kelangsungan pendidikan.

Ekonomi mempunyai peranan yang cukup vital dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia termasuk didalamnya kesuksesan jalannya pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kokoh dan mampu menciptakan lapangan kerja yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut di atas Hasan langgulung menyebutkan “ekonomi dan pendidikan selalu bergabung sejak dahulu”.¹ Untuk mewujudkan kesejahteraan hidup, manusia menempuh macam-macam jalan, seperti memasuki jenjang pendidikan yang secara khusus berorientasi pada perbaikan ekonomi. Khusus dalam bidang pendidikan, diferensiasi kelas ekonomi juga mempunyai hubungan erat dengan proses belajar mengajar di sekolah.

Diferensiasi kelas ekonomi (economic class) adalah pengkelasan/ penggolongan /pembagian masyarakat secara bertingkat berdasarkan keadaan ekonominya.² Dimana perwujudannya adalah terbagi menjadi 3 lapisan-lapisan atau golongan-golongan ekonomi yang meliputi golongan ekonomi atas,

¹ Hasan langgulung, *Azas-Azas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Al Hasanah, 2002), h. 20

² Kamanto Sunarto, “*Pengantar Sosiologi*”, (Jakarta: cv. Pedoman ilmu Indonesia 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah, dan golongan ekonomi kelas bawah. Pembagian ini berdasarkan kepada jumlah kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.

Diferensiasi kelas ekonomi juga dibahas dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surat An-nahl ayat 71 yang berbunyi:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۚ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۚ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ تَجْحَدُونَ ﴿٧١﴾

Artinya: “Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebahagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?”. (QS. An-Nahl : 71)³

Kata yang menggambarkan diferensiasi kelas ekonomi pada ayat di atas adalah فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ artinya “ Allah melebihkan rezki sebagian dari pada kamu dari sebagian yang lain”. Di dalam ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa ia menjadikan sebagian dari masyarakat untuk mempunyai uang dan harta, dan sebagian lagi menjadi budak yang tidak mempunyai apa-apa. Dari sini tergambar bahwa di dalam kehidupan terjadinya diferensiasi kelas ekonomi. Ada sebagian yang berada di tingkatan kelas ekonomi atas, sebagian di kelas ekonomi menengah dan sebagian lagi ada yang berada pada kelas ekonomi bawah.⁴

Slameto dalam bukunya mengatakan bahwa :

“Golongan ekonomi seseorang sangat erat hubungannya dengan proses belajar mengajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makanan, kesehatan, dan lain-lain, juga

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006, h. 278

⁴Syekh Abdurrahman bin nashir, *Tafsir al-quran*, (Jakarta: Darul haq, 2015), h. 200-201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, dan alat-alat tulis lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.⁵

”Sejalan dengan hal tersebut diatas marquel fernandes menyatakan: kemiskinan dapat mempengaruhi kesempatan bagi anak-anak untuk berhasil dalam sekolah. Anak yang lapar akan menemui kesukaran dalam memberikan perhatian yang penuh terhadap bidang pelajaran yang harus mereka pelajari disekolah. Anak yang berada pada golongan ekonomi rendah tidak akan mampu melengkapi kebutuhan semua kebutuhan yang diperlukan untuk belajar, secara fisik mereka akan merasa rendah diri atau merasa tidak enak terhadap teman sekelasnya yang berada pada golongan ekonomi tinggi yang mempunyai pakaian bagus dan alat-alat sekolah yang lengkap“. Hal ini akan sangat berpengaruh pada motivasi belajarnya.⁶

Hartini mengatakan bahwa diferensiasi kelas ekonomi (economic class) sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar.⁷ Motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai.⁸ Motivasi besar pengaruhnya terhadap belajar, anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki motivasi belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa tersebut akan lebih terdorong untuk belajar. Anak akan termotivasi untuk belajar jika di dukung dengan keadaan ekonomi yang memadai.

⁵ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Ysng Mempengaruhi*, (Jakarta : rineka cipta, 2003), h.63

⁶ Marquel fernandes, *krisis-krisis dalam pendidikan*, (Jakarta : balai pustaka, 2004), h. 58

⁷ Slameto, *Op Cit*, h. 5

⁸ Oemar hamalik, *Psicologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Al Gasindo, 2002), h.86



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Golongan ekonomikelas atas tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya, berbeda dengan golongan ekonomi kelas bawah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi, maka hal ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Bagi golongan ekonomi kelas atasakan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak.Semakin banyak penghasilan, semakin mudah memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana belajar.Sementara anak dengan latar belakang ekonomi kelas bawahakan kesulitan dalam melengkapi kebutuhan penunjang untuk belajar karena perhatiannya lebih terpusat pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹

Golongan ekonomi seseorang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajarnya,¹⁰ apabila diperhatikan bahwa denganadanya perekonomian yang cukup maka lingkungan material yang dihadapi anak di keluarganya itu lebih luas, ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarananya. Dengan keadaan ekonomi yang serba cukup, segala keperluan mengenai pendidikan anakakan dapat tercukupi seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, pembayaran biaya pendidikan dantercukupinya berbagai kegiatan yang menunjangpendidikan seperti kursus

⁹Hartinah, DS, *Perkembangan Anak*, (Bandung:Refika Aditama, 2008), h. 193

¹⁰Gerungan, E.A, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 2004), h .196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan les tambahan. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan dalam belajar maka anak akan lebih terdorong untuk belajar dengan giat.

Berdasarkan studi pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa dengan golongan ekonomi tingkat atas yang terlambat datang ke sekolah.
2. Masih ada siswa dengan golongan ekonomi tingkat menengah yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Masih ada siswa dengan golongan ekonomi tingkat menengah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Masih ada siswa dengan golongan ekonomi tingkat bawah tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan gejala tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh yang terangkum dalam judul **“Pengaruh Diferensiasi Kelas Ekonomi (*Economic Class*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Mengingat banyaknya istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menyederhanakan dan mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah yang di gunakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda, dsb) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan



seseorang.¹¹ Pengaruh dapat dikatakan sebagai suatu daya atau upaya yang bisa membentuk perilaku seseorang.

2. Diferensiasi kelas ekonomi adalah pengkelasan / penggolongan / pembagian masyarakat secara bertingkat berdasarkan keadaan ekonominya.¹²
3. Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai.¹³ Jadi dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa tersebut akan terdorong untuk lebih giat dalam belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Kelas ekonomi siswa terbagi menjadi tiga golongan yaitu kelas atas, menengah dan kelas bawah tetapi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang muncul seperti penulis kemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi

¹¹Bambang marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2007), h. 270

¹²Kamanto Sunarto, " *Pengantar Sosiologi*", op.cit., h. 115

¹³Oemar hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Al Gasindo, 2002), h.86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yaitu “Pengaruh Diferensiasi kelas ekonomi (*economic class*)Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan antaraDiferensiasi Kelas Ekonomi (*Economic Class*) terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Diferensiasi Kelas Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah dan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

